

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Abad 21 adalah abad milenial dari babak kehidupan baru yang dihadapi oleh manusia. Memasuki abad ini setiap bangsa di dunia melakukan berbagai persiapan untuk menghadapinya seperti dalam persiapan mental, persiapan antisipasi dari prediksi dunia yang akan terjadi sesuai dengan perkembangan yang akan terjadi pada masa ini. Perkembangan pesat yang terjadi di dunia akhir-akhir ini merupakan beberapa ciri dari abad yang sedang kita jalani. Ciri-ciri tersebut sangat dekat kaitannya dengan kehidupan manusia. Ciri yang sangat nyata dirasakan adalah kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi<sup>1</sup>.

Zaman sekarang kata teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua kata yang sangat akrab didengar di kehidupan manusia. Bahkan keduanya sudah banyak yang hamper ada di setiap genggam tangan manusia. Hanya dengan satu kali klik semua informasi yang sedang kita butuhkan akan diperoleh dengan mudah. Ledakan informasi yang tanpa batas ini merupakan hasil dari adanya teknologi komunikasi yang semakin lama semakin terasa kecanggihannya. Semua hal benda makhluk hidup yang ada di muka bumi ini semua dapat terjangkau oleh teknologi komunikasi.

Kemajuan teknologi ini bisa berdampak positif dan negative bagi umat manusia dan umat Islam. Jika digunakan dengan benar dapat menjadi

---

<sup>1</sup> Rais Amien, *Tauhid Sosial* (Bandung: MIZAN, 1998).hal.156

media dakwah yang bermanfaat, namun jika disalah gunakan akan menyebabkan pudarnya nilai-nilai moralitas dan agama dalam kehidupan manusia. Pudarnya nilai-nilai moralitas pada zaman sekarang ini dibuktikan dengan semakin marak tersebar video pornografi di media cetak atau media digital dan banyaknya berita-berita hoax tentang syiar agama yang tanpa dasar dalil yang jelas yang merajalela. Semua mengatas namakan untuk kepentingan syiar Islam. Sehingga tidak sedikit dari umat Islam yang awam akan ilmu-ilmu agama banyak yang percaya dan terjerumus dalam permainan oknum-oknum yang ingin memecah belah umat Islam.

Dampak dari pudarnya nilai-nilai moral dan agama di tengah-tengah masyarakat menjadikan manusia kehilangan rasa perikemanusiannya dan semakin merajalela sikap keegoisan manusia. Sehingga penindasan terhadap sesama manusia sering kali tampak di depan mata kita semua. Yang sangat ironis penindasan ini dilakukan oleh bangsa-bangsa maju yang mendeklarasikan diri mereka sebagai negara yang maju. Hal ini terbukti dengan berita-berita penindasan sesama umat manusia yang tersebar luas. Seperti bagaimana pemerintah China melakukan penindasan terhadap muslim Uighur yang notabnya sebagai kaum muslim minoritas<sup>2</sup>. Amerika yang berhasil membumi hanguskan Afganistan dan Irak serta Israel yang hingga detik ini masih menindas bangsa Palestina. Hal ini membuktikan bahwa mulai hilangnya rasa perikemanusiaan dalam hati manusia. Keegoisan akan

---

<sup>2</sup> Nur Hayati, “*Muslim Uighur Ditindas China, Kenapa Pemimpin Islam Diam?*,” *Matamata Politik*, 2020, <https://www.matamatapolitik.com/muslim-uighur-ditindas-pemerintah-china-mengapa-pemimpin-islam-dunia-diam-saja/>.

kepentingan diri mereka sendiri akan kekuasaan menjadikan mereka buta terhadap jati diri sebagai manusia.

Masyarakat dunia tanpa kecuali masyarakat muslim dihadapkan pada keadaan dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat secara beriringan. Hal ini kelak akan melahirkan manusia yang mendewakan ilmu pengetahuan dan teknologi, sikap hidup yang materialistis dan juga adanya kesenjangan ekonomi karena mengejar gaya hidup. Sehingga pada akhirnya kondisi-kondisi memprihatinkan ini mampu merusak umat manusia baik secara lahiriyah maupun bathiniyah<sup>3</sup>.

Keadaan pada saat ini telah dikhawatirkan oleh Rasulullah SAW dari sebelum beliau wafat. Selama masa hidup beliau hingga beliau wafat satu hal yang dikhawatirkan beliau adalah tentang umatnya. Kekhawatiran inilah yang menjadi sebab Rasulullah meninggalkan dua wasiat pusaka untuk seluruh umatnya sebelum beliau wafat. Namun tidak banyak dari umat Islam yang benar-benar memegang teguh pusaka Rasulullah SAW ini.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، لَنْ تَضَلُّوْا مَا تُمْسِكْتُم بِهَمَّا : كِتَابُ اللَّهِ وَ سُنَّةُ نَبِيِّهِ

*“Aku tinggalkan pada kalian dua perkara kalian tidak akan pernah tersesat selama berpegang teguh pada keduanya: Kitab Allah (Al-Qur’an) dan sunnah nabi-Nya” (HR. Ibnu Malik)*

Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

*“Dari Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Hampir saatnya umat-umat lain mengeroyok kamu sekalian seperti sekumpulan orang berebut makanan di sekitar tempoyan”. Lalu ada yang bertanya:*

---

<sup>3</sup> M Thalib, 20 *Ciri Zaman Edan* (Bandung: IBS, 2000).hal.149-150

*“apakah kami pada saat itu sedikit?”. Sabdanya “Tidak bahkan kamu banyak, tetapi kamu bagaikan buah air bah. Allah telah mencabut perasaan takut dari dada musuh-musuh kamu terhadap dirimu serta menanamkan rasa wahn ke dalam hati kamu”. Ada yang bertanya “Wahai Rasulullah apakah wahn itu?”. Sabdanya “cinta dunia dan benci kematian” (HR. Abu Daud)*

Dalam sabda yang diriwayatkan oleh Abu Daud ini Rasulullah SAW memprediksikan bahwa pada suatu zaman nanti kuantitas Jumlah dari umat Islam akan meningkat dengan pesat namun dalam hal kualitas umat islam mengalami penurunan. Banyak dari mereka akan kehilangan iman dan agama mereka. Mereka menjadi tergilagila dengan perkara duniawi hingga menjadikan duniawi sebagai iman dan agama baru mereka. Hal inilah yang bisa menjadi penyebab dari kemunduran masyarakat Islam di era ini.

Majelis taklim merupakan Lembaga Pendidikan keagamaan tertua dalam Islam. Karena Lembaga ini telah ada dan dilaksanakan sejak zaman dakwah Nabi Muhammad SAW, meskipun pada jaman dahulu namanya bukan majelis taklim melainkan pengajian-pengajian yang dilakukan oleh Nabi yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi hingga dilakukan secara terang-terangan<sup>4</sup>.

Dalam struktur organisasinya, majelis taklim merupakan Lembaga Pendidikan nonformal atau Pendidikan diluar sekolah. Keberadaan majelis taklim ini memiliki peran yang cukup penting dalam menanamkan akidah dan akhlak yang luhur, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>4</sup> Musthafa as-Siba'i, *Sirah Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011).hal.38

ketrampilan jamaah, serta untuk memberantas kebodohan umat Islam dalam memahami ilmu keagamaan guna memperoleh keridhaan Allah SWT.

Tujuan utama dari terbentuknya majelis taklim adalah untuk menyebarkan agama Islam dan memberantas keterpurukan umat. Di Indonesia majelis taklim telah berkembang pesat. Mulai dari para remaja sampai orang tua telah ikut andil dalam kegiatan majelis taklim tersebut. Awal berdirinya majelis taklim di Indonesia adalah hasil upaya para ulama terdahulu seperti wali songo dalam menyebarkan dakwah Islam melalui masjid-masjid. Namun seiring dengan berkembangnya zaman, dakwah menggunakan majelis ini tidak hanya disampaikan melalui lisan ke lisan tetapi sudah tersebar melalui media sosial seperti youtube, facebook, whatsapp dan fasilitas teknologi lainnya.

Majelis taklim telah marak ditengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia yang Sebagian besar penduduknya beragama Islam. Salah satu majelis taklim yang berkembang pesat yaitu Majelis Taklim Malam Rabu di Desa Ngadirenggo dan Majelis Taklim Jum'at Wage di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek. Majelis taklim ini mampu menarik perhatian sebagian besar masyarakat di desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan yang bersebelahan khususnya pada kalangan ibu rumah tangga. Kajian yang disampaikan dalam majelis taklim ini menganut pada kitab-kitab salafi/kuno yang membahas tentang ilmu fiqh baik berupa fiqh ibadah maupun fiqh muamalah dan ilmu terkait seputar keagamaan.

Mengingat pentingnya bagi setiap umat untuk meningkatkan pemahaman tentang ilmu keagamaan dari masing-masing individu, maka akan timbul ketertarikan dan keinginan dari setiap seseorang untuk mengikuti majelis taklim yang ada. Majelis taklim Jumat Wage dan Malam Rabu ini mempunyai peran yang aktif dalam memajukan ilmu agama untuk masyarakat desa dan sekitarnya terutama untuk masyarakat desa Ngadirenggo dan desa Pogalan. Jama'ah pada forum majelis Taklim ini menjadikan forum majelis ini sebagai taman rohaniyah untuk membangkitkan lagi jiwa spiritual dengan mengikuti kegiatan amalan-amalan yang ada di majelis taklim ini yang sesuai dengan ajaran Islam, juga sebagai wadah silaturahmi untuk lebih mempererat tali saudara se-Islam terutama dalam kalangan ibu-ibu rumah tangga, dan sebagai media dakwah untuk memberikan kualitas keagamaan yang baik terlebih untuk ibu rumah tangga yang disebutkan sebagai madrasah pertama baik anak-anak dalam keluarganya.

Berdasarkan uraian latar belakang kondisi yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengulas lebih dalam mengenai *“Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat (Studi Multi situs di Desa Pogalan dan Desa Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek)”*

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan

Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan.

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Majelis Taklim sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana Peran Majelis Taklim sebagai Taman Rohaniyah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana Peran Majelis Taklim sebagai Wadah Silaturahmi dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?
4. Bagaimana Peran Majelis Taklim sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan Peran Majelis Taklim sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

2. Untuk mendiskripsikan Peran Majelis Taklim sebagai Taman Rohaniyah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mendiskripsikan Peran Majelis Taklim sebagai Wadah Silaturahmi dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek
4. Peran Majelis Taklim sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam upaya mengetahui dan mengembangkan peran majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Instansi/lembaga pendidikan

Dapat memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan pemahaman di bidang Pendidikan keagamaan Islam.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai permasalahan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan masukan bagi semua pihak yang berkompeten atau yang mempunyai kemampuan, ketertarikan, kepedulian terhadap pembelajaran Agama Islam.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman serta menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian ini yaitu "*Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan pemahaman Keagamaan di masyarakat (Studi Multi situs di Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek)*", maka perlu adanya penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Peran

Peran adalah kompleks pengharapan manusia mengenai tatacara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu sesuai dengan status dan fungsi sosial<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).hal.106

b. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah tempat pengajaran atau pengajian untuk orang-orang yang ingin mendalami mengenai ajaran-ajaran Islam<sup>6</sup>.

c. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan adalah memahami dan mengerti dengan benar tentang ajaran atau system yang mengendalikan masalah peribadatan kepada Allah SWT dan kaidah yang berhubungan dengan pergaulan sesama manusia dan lingkungan<sup>7</sup>.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Dalam penelitian penegasan operasional yang dimaksud adalah bagaimana peran majelis taklim sebagai taman rohaniyah, wadah silaturahmi dan media dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat Desa Ngadirenggo dan Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>6</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).hal.76

<sup>7</sup> Ibid....hal.76